

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan survey analitik dengan pendekatan studi Cross Sectional untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini akan dicari Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit *Scabies* Pada Siswa/Siswi SMP Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Kecamatan Candipuro Tahun 2021

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang berada di Desa Cintamulya, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2021

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan

siswa/siswi SMP Hidayatul Mubtadi-Ien yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah sebanyak 300 orang.

## 2. Sampel

Menurut sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2018).

Pengambilan Sampel dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien, Cintamulya, Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan sebanyak 75 sampel, penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Notoatmodjo (2018). Secara Matematis, Rumus Slovin yang kita gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

Dengan menggunakan perhitungan Metode Slovin,maka jumlah sampel yang akan di uji sebanyak :

$$n = \frac{N}{1+N.(d^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+300.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300.(0.1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300.(0.01)}$$

$$n = \frac{300}{1+3}$$

$$n = \frac{300}{4} = 75 \text{ Sampel}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik Pengambilan sampel secara Acak Sistematis (*Systematic Random Sampling*), dengan cara sebagai Berikut :

Interval = Jumlah Puopulasi : Sampel

Interval = 300 : 75

Interval = 4

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap elemen (nama orang) yang mempunyai kelipatan 4, contohnya no. 4, 8, 12 ,dan seterusnya sampai mencapai jumlah 75 anggota sampel dari Total Populasi yang ada. Pengambilan sampel ini dilakukan melalui absensi dan dilakukan selama 15hari.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (sugiyono,2017). Pada penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah faktor Predisposisi (Umur dan Pengetahuan), Faktor Pemungkin (sarana dan prasarana meliputi Kondisi kamar mandi, kondisi kamar tidur, ketersediaan air bersih dan ketersediaan tempat cuci tangan) dan faktor Penguat (perilaku tenaga sanitarian puskesmas dan perilaku Ustadz/Ustadzah).

## **2. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat adalah variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyakit *Scabies*.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi Operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo,2018). Definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Terikat</b>						
1.	<i>Scabies</i>	Penyakit kulit infeksi atau dikenal juga sebagai gudik/kudis yang di alami oleh santri	Data dari pihak Pondok Pesantren dan kuisisioner	Wawancara langsung dengan pihak penanggungjawab pondok pesantren dan wawancara dengan siswa/siswi	Di ukur dengan melihat kejadian penyakit , apabila penderita <50% maka dikategorikan rendah >50% maka dikategorikan tinggi	Ordinal
<b>Variabel Bebas</b>						
1.	Umur	-Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan)	Angket/ Kuesioner	Melalui Wawancara langsung dengan Responden dan atau memberikan kuesioner langsung kepada para responden untuk di isi	Remaja Awal (11- 16 Tahun) 1. Kelas 1 SMP : 12 tahun -13 tahun 2. Kelas 2 SMP : 14 tahun 15 tahun	Ordinal
2.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manumur itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalama yang dialaminya.Pengetahuan dalam penelitian ini Meliputi	Angket / Kuesioner		- Untuk pilihan jawaban benar mendapatkan nilai 1 - Untuk pilihan jawaban salah mendapatkan nilai 0	Ordinal

		pengetahuan tentang penyakit <i>Scabies</i> dan pengetahuan mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit <i>Scabies</i>			Selanjutnya dikelompokkan dalam 2 kategori : Menjawab dengan nilai < 50% = Rendah Menjawab dengan nilai > 50% = Tinggi	
3.	Kondisi Kamar Mandi	Kondisi Kamar Mandi meliputi lantai kamar mandi terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, tidak licin, berwarna terang, dan mudah dibersihkan. Harus dilengkapi dengan pembuangan air limbah yang dilengkapi dengan penahan bau (water seal) dan tidak boleh berhubungan langsung dengan tempat pengelolaan makanan, dan lubang penghawaan harus berhubungan langsung dengan udara luar	Lembar Observasi	Melakukan observasi langsung ke Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk pilihan jawaban benar mendapatkan nilai 1</li> <li>- Untuk pilihan jawaban salah mendapatkan nilai 0</li> </ul> Selanjutnya dikelompokkan dalam 2 kategori : Menjawab dengan nilai < 50% = Rendah Menjawab dengan nilai > 50% = Tinggi	Ordinal

4.	Kondisi Kamar Tidur	kondisi Kamar Tidur meliputi syarat kepadatan hunian pada pondok pesantren dipersyaratkan kepadatan yang termasuk dalam kriteria hunian tinggi jika ruangan $< 8m^2$ /dihuni untuk 2 orang sedangkan kepadatan hunian rendah $> 8m^2$ untuk 2 orang	Lembar Observasi	Melakukan observasi langsung ke Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk pilihan jawaban benar mendapatkan nilai 1</li> <li>- Untuk pilihan jawaban salah mendapatkan nilai 0</li> </ul> <p>Selanjutnya dikelompokkan dalam 2 kategori :</p> <p>Menjawab dengan nilai <math>&lt; 50\%</math> = Rendah</p> <p>Menjawab dengan nilai <math>&gt; 50\%</math> = Tinggi</p>	Ordinal
5.	Ketersediaan Air Bersih	Ketersediaan Air Bersih (sesuai dengan syarat fisik, kimia dan bakteriologis)	Lembar Observasi	Melakukan Observasi Langsung Ke lapangan		Ordinal
6.	Ketersediaan Sarana CTPS	ketersediaan sarana Cuci tangan dengan dilengkapi sabun dan Keran air yang berfungsi	Lembar Observasi	Melakukan Observasi Langsung Ke lapangan		Ordinal

7	Perilaku Petugas Kesehatan (Sanitarian Puskesmas)	Segala sesuatu yang meliputi perilaku petugas kesehatan yang berkaitan dengan kejadian penyakit <i>Scabies</i> ,dalam hal ini merujuk pada petugas sanitarian puskesmas	Angket/ Kuesioner	Melakukan wawancara langsung dengan tenaga sanitarian puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk pilihan jawaban benar mendapatkan nilai 1</li> <li>- Untuk pilihan jawaban salah mendapatkan nilai 0</li> </ul>	Ordinal
8.	Perilaku Tokoh Masyarakat (Ustadz)	Segala sesuatu yang meliputi perilaku petugas kesehatan yang berkaitan dengan kejadian penyakit <i>Scabies</i> ,dalam hal ini merujuk pada Ustadz	Angket/ Kuesioner	Melakukan wawancara langsung dengan Ustadz yang berada di pondok pesantren	<p>Selanjutnya dikelompokkan dalam 2 kategori :</p> <p>Menjawab dengan nilai &lt; 50% = Rendah</p> <p>Menjawab dengan nilai &gt; 50% = Tinggi</p>	Ordinal

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Cara Pengumpulan Data**

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang dimana data tersebut diperoleh setelah peneliti melakukan pengukuran secara langsung (observasi langsung) ke pondok pesantren dengan cara melakukan wawancara dan atau membagikan kuesioner kepada responden.

#### **b) Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Pembina Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien

### **2. Cara pengukuran**

#### **a) Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoatmodjo,2018).

#### **b) Observasi atau Pengamatan**

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo,2018). Metode observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar observasi dalam bentuk *checklist*. *Checklist* adalah suatu daftar pengecek yang berisi variabel *Scabies* dengan faktor risiko.

**c) Alat atau Instrumen Pengambilan data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi berupa *Checklist*. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden, Perilaku ustadz dan perilaku tenaga kesehatan. Lembar Observasi berupa *checklist* digunakan untuk mengukur data hasil observasi langsung di lapangan.

**d) Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang diinginkan. Uji validitas instrumen menggunakan uji *korelasi product moment person*. Hasil perhitungan uji validitas angket menunjukkan hasil bahwa untuk variabel pengetahuan Standar reliabilitasnya adalah jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$  (0,444), maka instrumen dinyatakan reliabel (Abdurahman dan Muhidin, 2007). Hasil perhitungan uji validitas angket menunjukkan hasil bahwa untuk variabel pengetahuan  $r_{hit} > r_{tabel}$  (0.444) valid. sehingga angket dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Standar reliabilitasnya adalah jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$  (0,444), maka instrumen dinyatakan reliabel (Abdurahman dan Muhidin, 2007). Standar reliabilitasnya adalah jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$  (0,444), maka instrumen dinyatakan reliabel (Abdurahman dan Muhidin, 2007).

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan perangkat lunak untuk angket variabel pengetahuan, Kondisi Kamar Tidur, Kondisi Kamar Mandi, Ketersediaan Sarana Air Bersih, Ketersediaan Sarana CTPS, Perilaku Petugas Kesehatan dan Perilaku Ustadz memperoleh hasil  $r_{hit} > r_{tabel}$  (0.444) maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat dipercaya sehingga layak dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

## **G. Pengolahan dan Analisis data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a) Editing**

Setelah kuesioner diisi kemudian dikumpulkan dan dilakukan penomoran responden, dengan maksud agar data tersebut diperiksa untuk mengetahui kelengkapan dan keseragaman data.

#### **b) Koding**

Pemberian koding ini dilakukan dengan maksud agar tanda-tanda tersebut mudah diolah yaitu dengan cara semua jawaban atau data disederhanakan dengan memberikan kode dalam bentuk angka maupun alphabet pada nomor dan daftar pertanyaan.

#### **c) Tabulasi**

Data Proses tabulasi data ini yaitu dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan variable yang diteliti.

## 2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dan sudah memenuhi kriteria kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program komputerisasi yaitu SPSS (System Paket Sosial Sciene) meliputi analisis bivariat dan setelah diperoleh hasilnya maka data tersebut dikelompokkan dalam satu tabel dengan klasifikasi tertentu

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian diare dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

### a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karaktersistik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2018). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo,2018). Analisis bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan dependen. Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistic yang digunakan adalah *Chi-Square*. Presepsi nilai menggunakan uji *Chi-Square*, dengan menggunakan program komputer SPSS yaitu nilai *p value*, kemudian dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , apabila nilai *p value*  $< \alpha = 0,05$  maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.

## H. Rencana Penelitian

Tabel 3.2 Rencana Penelitian

Rencana Penelitian	Bulan Januari			Bulan Februari				Bulan Maret				Bulan April				Bulan Mei				Bulan Juni				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Menyusun Skripsi Penelitian																							
Seminar Skripsi Penelitian																								
Revisi Skripsi Penelitian																								
Mengurus surat izin penelitian dan Skripsi Penelitian																								
Mengumpulkan literatur																								
Melakukan Observasi ke tempat penelitian, Wawancara santri																								
Menganalisis data																								
Menyusun laporan																								

